VERIFIKASI PEMENUHAN SERTIFIKAT STANDAR

PERPANJANGAN PEKERJAAN PENGERUKAN

Diberikan : …

Alamat Kantor : …

NIB : …

KBLI Terkait : …

Lokasi Kegiatan Perpanjangan Pekerjaan : …

Reklamasi

Pengawasan : Syahbandar, Penyelenggara Pelabuhan dan/atau Distrik Navigasi setempat

Masa Berlaku : ….

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan perpanjangan pekerjaan pengerukan dengan data dan kewajiban sebagaimana terlampir.

Lampiran berikut ini memuat verifikasi pemenuhan sertifikat standar kegiatan perpanjangan pekerjaan pengerukan dengan data dan kewajiban sebagai berikut:

1. Persyaratan
2. Persetujuan Kegiatan pekerjaan pengerukan Sebelumnya.
3. Dokumen lingkungan yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.
4. Laporan progress terakhir kegiatan pekerjaan pengerukan yang diketahui oleh Penyelenggara Pelabuhan setempat.
5. Kontrak kerja sama antara pemiliki kegiatan dengan pelaksana kegiatan.
6. Alasan/justifikasi keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan pekerjaan pengerukan yang diketahui oleh Penyelenggara Pelabuhan setempat.
7. Pertimbangan terhadap aspek keselamatan dan keamanan pelayaran dari Syahbandar bersama-sama dengan Distrik Navigasi setempat.
8. Jadwal pelaksanaan kegiatan pekerjaan pengerukan;
9. Setelah persyaratakan dinyatakan lengkap maka dilakukan peninjauan lapangan dalam rangka permohonan kegiatan pekerjaan pengerukan.
10. Spesifikasi teknis
11. Laporan progress terakhir kegiatan pekerjaan pengerukan yang diketahui oleh Penyelenggara Pelabuhan setempat;
12. Alasan/justifikasi keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan pekerjaan pengerukan yang diketahui oleh Penyelenggara Pelabuhan setempat.
13. Lokasi Kegiatan pekerjaan pengerukan pada koordinat geografis sebagai berikut:
14. …… LS /LU …….BT/BB;
15. …… LS /LU …….BT/BB;
16. …… LS /LU …….BT/BB;
17. …… LS /LU …….BT/BB; dst
18. Koordinat lokasi pembuangan hasil pengerukan (*Dumping Area*) pada koordinat geografis sebagai berikut :
19. …… LS /LU …….BT/BB;
20. …… LS /LU …….BT/BB;
21. …… LS /LU …….BT/BB;
22. …… LS /LU …….BT/BB; dst
23. Kontrak kerja Nomor ...... tanggal ......... antara ….. selaku pemilik kegiatan dengan ….. selaku pelaksana kegiatan yang memiliki Izin Usaha Pengerukan dan Reklamasi
24. Peralatan pekerjaan pengerukan yang digunakan antara lain:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama** | **Jenis** | **Kapasitas** | **Jumlah** | **Bendera** |
| 1 |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |
| Dst.. |  |  |  |  |  |

1. Kewajiban:
2. Membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak atas izin kegiatan perpanjangan pekerjaan pengerukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
3. menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pelayaran dan kelestarian lingkungan;
4. memasang tanda-tanda rambu navigasi yang dapat dilihat dengan jelas pada siang maupun malam hari dan berkoordinasi dengan Syahbandar serta Distrik Navigasi setempat selama pelaksanaan perpanjangan pekerjaan pengerukan;
5. bertanggung jawab sepenuhnya atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perpanjangan pekerjaan pengerukan yang dilakukan;
6. melaporkan kegiatan perpanjangan pekerjaan pengerukan setiap bulan kepada Direktur Jenderal dengan diketahui oleh Penyelenggara Pelabuhan dan/atau Syahbandar setempat;
7. Memulai kegiatan pekerjaan pengerukan paling lama 3 (tiga) bulan sejak sertifikat standar perpanjangan pekerjaan pengerukan diterbitkan.
8. Pembinaan

Pembinaan terhadap kegiatan perpanjangan pekerjaan pengerukan dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

1. Pengawasan:

Pengawasan terhadap kegiatan perpanjangan pekerjaan reklamasi dilaksanakan secara rutin oleh Syahbandar, Penyelenggara Pelabuhan dan/atau Distrik Navigasi setempat selama izin kegiatan dimaksud masih berlaku;

1. Ketentuan Lainnya:

........